

Analisis Proses Komunikasi POLRESTA Padang dalam Upaya Pencegahan PUNGLI di Pantai Padang Guna Meningkatkan Transparansi Pelayanan Publik

Abstrak

Proses Komunikasi adalah sebuah aturan dan tahapan dalam menyampaikan informasi agar pesan sesuai target, Komunikasi termasuk pada upaya yang paling penting dalam membuat sebuah kebijakan maupun aturan begitupun juga dengan upaya pencegahan Pungutan Liar (Liar) yang terjadi di Pantai Padang. Upaya Pencegahan yang dilakukan oleh POLRESTA Padang dalam mengatasi kasus Pungutan liar (PUNGLI) yang terus menerus terjadi di sepanjang pantai padang adalah sebuah aturan dan bentuk cara atau kebijakan yang dilakukan mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai sebuah tujuan. Kasus Pungutan Liar menjadi salah satu kasus yang cukup sulit ditangani dari dulu sampai saat ini, hal ini dikarenakan belum ada saksi yang cukup memberatkan pelaku hingga merasakan efek jera atas perbuatan yang dilakukan. Dalam upaya pencegahan ini POLRESTA Padang menjadi penanggungjawab utama oleh Pemerintah Kota Padang dibantu oleh Satpol PP ketika ada kegiatan razia lapangan. Upaya yang dilakukan seperti himbaun tentang larangan Pungutan Liar (PUNGLI) baik itu di media cetak maupun online serta juga dilakukan secara langsung berkeliling menggunakan mobil dengan memanfaatkan TOA sebagai pengeras suara untuk menginformasikan mengenai larangan Pungutan Liar (PUNGLI). Himbauan secara langsung ini dilakukan sepanjang pantai padang karena selain penginformasian larangan Pungutan liar (PUNGLI) juga mengedukasi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teori Joseph devito. Hasil dari penelitian ini adalah melihat bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh POLRESTA Padang dalam upaya Pencegahan kasus PUNGLI yang terjadi di Pantai Padang Untuk Meningkatkan Transparansi Pelayanan Publik.

Kata kunci : Proses Komunikasi, Upaya Pencegahan PUNGLI, POLRESTA Padang, Transparansi Pelayanan Publik

Analysis of the Padang POLRESTA Communication Process in Efforts to Prevent Extortion on Padang Beach to Increase Transparency of Public Services

Abstract

The Communication Process is a set of rules and stages in conveying information so that the message meets the target. Communication is one of the most important efforts in making policies and regulations as well as efforts to prevent illegal levies that occur on Padang Beach. The prevention efforts carried out by the Padang POLRESTA in dealing with cases of illegal levies (PUNGLI) which continuously occur along the Padang coast are a rule and a form of method or policy that is carried out to direct energy and thoughts to achieve a goal. The case of illegal levies has been one of the cases that has been quite difficult to handle from the past until now, this is because there have not been any witnesses who can incriminate the perpetrator enough to feel the deterrent effect of the act committed. In this prevention effort, the Padang POLRESTA is the main person responsible for the Padang City Government, assisted by the Satpol PP when there are field raid activities. Efforts were made such as raising awareness about the prohibition of illegal levies (PUNGLI) both in print and online media and also carried out directly by car using TOA as a loudspeaker to inform about the prohibition of illegal levies (PUNGLI). This direct appeal was made along the Padang coast because apart from providing information on the prohibition of illegal levies (PUNGLI), it also educated the public. The research method used in this research is qualitative with a descriptive approach and uses Joseph Devito's theory. The results of this research are to see how the communication process is carried out by the Padang POLRESTA in an effort to prevent extortion cases that occur on Padang Beach to increase the transparency of public services.

Keywords: *Communication Process, Efforts to Prevent Extortion, Padang Police, Public Service Transparency*